

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tafsir adalah istilah yang digunakan dalam upaya memahami Al-Qur'an yang diturunkan sebagai pedoman bagi seluruh umat manusia dalam menjalani kehidupan di dunia untuk mencapai kebahagiaan di akhirat kelak. Tafsir memiliki peran sebagai disiplin ilmu untuk memahami makna pada ayat-ayat Al-Qur'an yang belum jelas, seperti makna yang menjelaskan mengenai hukum, petunjuk, ajaran, kisah, gambaran kehidupan di akhirat sehingga penjelasannya dapat dipahami dengan baik oleh manusia.¹

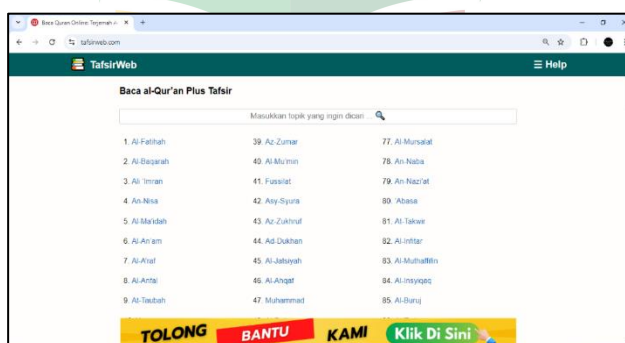
Saat ini kemajuan teknologi semakin berkembang pesat, mempengaruhi pula perubahan pada Al-Qur'an yang kini memasuki fase baru yakni fase difusi. Beberapa *platform* media digital, termasuk *website*/situs, turut andil dalam mengkaji Al-Qur'an dan isinya yang dikemas dan ditawarkan sehingga semua orang bahkan non-muslim sekalipun dapat dengan mudah mengaksesnya. Maksud dari perubahan Al-Qur'an tersebut yaitu *mushaf* dan kitab tafsir Al-Qur'an yang semula berupa *hard file* yang tertulis di atas lembaran-lembaran kertas, kini mengalami perubahan menjadi presentasi digital sebagaimana yang dipublikasikan pada beberapa situs. Ranah pengetahuan Al-Qur'an beserta penafsirannya melalui media digital dapat disebut variasi dakwah Islam sebagai salah satu efek yang tidak disengaja dari kemajuan teknologi.²

¹ Dwi Erika, "Tafsir Al-Qur'an Media Daring: Studi Model Tafsir Pada Website Tafsiralquran.Id," *Skripsi*, 2022, 127, https://www.researchgate.net/publication/348784138_TAFSIRWEB_DIGITALIZATION_OF_QUR'ANIC_INTERPRETATION_AND_DEMOCRATIZATION_OF_RELIGIOUS_SOURCES_IN_INDONESIA.

² Muhamad Yoga Firdaus, "Digitalisasi Khazanah Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir Di Era Digital: Studi Analisis Pada Website Tanwir.Id," *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 5, no. 6 (2023): 2710–16, <https://doi.org/10.47476/as.v5i6.2552>.

Kehadiran media digital yang memuat kajian ilmu-ilmu Al-Qur'an memberikan kemudahan bagi umat Islam dalam menelusuri isi Al-Qur'an, terutama melalui fitur-fitur interaktif yang tersedia di dalam situs *web*. Situs-situs ini juga menyediakan elemen-elemen khusus yang berkaitan langsung dengan khazanah tafsir Al-Qur'an. Para akademisi dan peneliti Al-Qur'an pun diuntungkan oleh kemudahan akses terhadap sumber-sumber utama studi mereka, yang sebelumnya sulit dijangkau karena faktor biaya dan keterbatasan fisik. Kini, berbagai karya tafsir yang secara fisik tergolong mahal dan banyak jumlahnya dapat diakses secara gratis melalui media digital seperti situs *web*.³

Hasil penelusuran menggunakan mesin pencari Google dengan kata kunci "tafsir Al-Qur'an", pada halaman pertama hasil pencarian umumnya ditampilkan sejumlah situs yang menyediakan layanan tafsir Al-Qur'an secara daring. Di antara situs-situs tersebut adalah tafsiralquran.id, tafsirq.com, quran.nu.or.id, altafsir.com, tafsir.learn-quran.co, quran.kemenag.go.id, quran.firanda.com, quran.com, serta tafsirweb.com. Keberagaman situs ini mencerminkan luasnya akses dan pendekatan dalam penyajian tafsir Al-Qur'an di ranah digital.



Gambar 2. 1
Situs Tafsirweb.com

³ Firdaus.

Penulis menemukan penelitian terdahulu yakni sebuah jurnal tahun 2020 yang membahas secara khusus mengenai Tafsirweb.com, dijelaskan bahwa sebuah situs keislaman yang cukup populer di kalangan pengguna internet di Indonesia. Berdasarkan data yang tersedia, situs ini telah dikunjungi oleh sekitar 3,99 juta pengguna, dengan persentase pengunjung dari Indonesia mencapai 96,23%. Tafsirweb.com merupakan *website* digital yang secara khusus menyajikan konten tafsir Al-Qur'an. Server dari laman web tafsirweb.com beralamatkan di Jl. Kota Mas Indah No. 63, Kecamatan Cimahi Tengah, Kota Cimahi, Provinsi Jawa Barat, Indonesia⁴. Fokus utama kajiannya terbagi ke dalam 2 (dua) aspek penting: Pertama, untuk mengidentifikasi pola tafsir yang digunakan dalam situs ini, apakah mengarah pada bentuk digitalisasi tafsir (yakni penyajian ulang tafsir klasik dalam format digital) ataukah mengembangkan bentuk tafsir digital yang lahir dari medium digital itu sendiri. Kedua, untuk menganalisis implikasi dari pola penafsiran tersebut terhadap pemahaman dan penyebaran tafsir Al-Qur'an di era digital.⁵

Digitalisasi tafsir Al-Qur'an telah diadopsi oleh sebagian masyarakat Indonesia. Tafsirweb.com yang diilhami oleh semangat digitalisasi merupakan salah satu media yang mengembangkan tafsir di media daring/online.⁶ Situs Tafsirweb.com berfokus pada penyebaran Al-Qur'an berbasis digital. Berdasarkan hasil *website performance* pada similarweb.com, Tafsirweb.com mendapatkan 1 juta 813 pengunjung selama bulan Mei 2025. Similarweb adalah perusahaan penyedia layanan analitik digital yang membantu bisnis memahami perilaku audiens dan kinerja situs web mereka.

Klasifikasi pada Tafsirweb.com terbagi menjadi 2 (dua), yaitu: 1) Tafsir berdasarkan topik, dan 2) Tafsir berdasarkan serial. Kajian tafsir mengenai tema-tema tertentu semisal ayat tentang riba,

⁴ Achmad Rifai, "Tafsirweb: Digitalization of Qur'anic Interpretation and Democratization of Religious Sources in Indonesia," *Jurnal At-Tibyan: Jurnal Ilmu Alqur'an Dan Tafsir* 5, no. 2 (2020): 152–70, <https://doi.org/10.32505/at-tibyan.v5i2.1640>.

⁵ Rifai.

⁶ Firdaus, "Digitalisasi Khazanah Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir Di Era Digital: Studi Analisis Pada Website Tanwir.Id."

bersyukur dan lain sebagainya merupakan tafsir berdasarkan topik, klasifikasi tafsir ini bisa disebut dengan Tafsir Al-Maudhu'i. Tafsir berdasarkan topik ini berjumlah sebanyak 85 kajian yang dikelompokkan ke dalam sebagai berikut: 1) Ibadah dan akidah, 2) Syariah dan hukum, 3) Muamalah, 4) Ilmu pengetahuan, 5) Kisah, 6) Kesehatan, 7) Dakwah, serta 8) Adat. Berbeda dengan tafsir berdasarkan tema serial yang tersedia hanya 42 seri.⁷

Praktik keagamaan umat Muslim tidak terlepas dari perkembangan teknologi digital yang tidak hanya mengubah berbagai aspek kehidupan yang signifikan. Kemudahan akses terhadap informasi keagamaan, salah satu dampak yang paling terasa, termasuk mengakses tafsir Al-Qur'an melalui media daring/*online*. Umat Muslim kini memiliki lebih banyak pilihan dan kemudahan untuk mempelajari ajaran Islam khususnya mengkaji Al-Qur'an dan tafsirnya secara mandiri melalui perangkat digital, hal ini karena keberadaan situs yang menyediakan tafsir Al-Qur'an yang mana dapat diakses kapan pun dan di mana pun. Situs yang populer di kalangan pengguna internet salah satunya adalah Tafsirweb.com, yang secara khusus menyediakan berbagai tafsir Al-Qur'an.

Penelitian ini didasari oleh ketertarikan penulis untuk meneliti salah satu situs yang mempublikasikan kajian tafsir Al-Qur'an, dengan berfokus pada metode penafsiran yang digunakan, sistematika penyajian tafsirnya, serta kontribusi sekaligus kelebihan juga kekurangan situs tersebut. Alasan penulis memilih Tafsirweb.com sebagai objek penelitian, karena *website* ini telah dikenal luas, dapat diakses dengan mudah, dan digunakan oleh berbagai kalangan sebagai rujukan dalam mempelajari tafsir Al-Qur'an. Di samping itu, pembahasan mengenai tafsir media digital cukup relevan dengan korelasi antara penafsiran Al-Qur'an dan perkembangan teknologi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik khususnya dalam studi tafsir Al-Qur'an berbasis digital dan dapat memberikan pemahaman tafsir bagi umat Muslim.

⁷ Rifai, "Tafsirweb: Digitalization of Qur'anic Interpretation and Democratization of Religious Sources in Indonesia."

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian sebagaimana pada uraian sebelumnya agar alur penelitian dapat tersusun dengan jelas, penulis dalam hal ini telah membuat rumusan masalahnya, sebagai berikut:

1. Bagaimana metode tafsir pada Tafsirweb.com?
2. Bagaimana sistematika penyajian tafsir pada Tafsirweb.com?
3. Apa kontribusi Tafsirweb.com terhadap kajian tafsir digital?

C. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan untuk mencapai tujuan, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui metode tafsir pada Tafsirweb.com;
2. Untuk mengetahui sistematika penyajian tafsir pada Tafsirweb.com;
3. Untuk mengetahui kontribusi Tafsirweb.com terhadap kajian tafsir digital.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dari segi akademik (teoritis) dan praktis (sosial), antara lain:

1. Manfaat Akademik (Teoritis)

Penelitian ini dilakukan untuk memenuhi tugas akhir sebagai upaya mencapai gelar sarjana (S1) Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an As-Syifa. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman mengenai tafsir Al-Qur'an yang dipublikasikan dan diakses secara digital. Perkembangan teknologi yang memberikan pengaruh terhadap penyebaran tafsir, menjadikan Tafsirweb.com sebagai objek utama dari penelitian ini yang dianalisis sebagai salah satu sumber tafsir berbasis digital. Penelitian ini menjelaskan metode tafsir, sistematika penyajian, serta kontribusi Tafsirweb.com terhadap tafsir digital, sehingga diharapkan dapat menjadi landasan bagi studi selanjutnya mengenai tafsir dan teknologi, juga berkontribusi dalam diskusi akademik tentang peran media digital dalam pemahaman keagamaan.

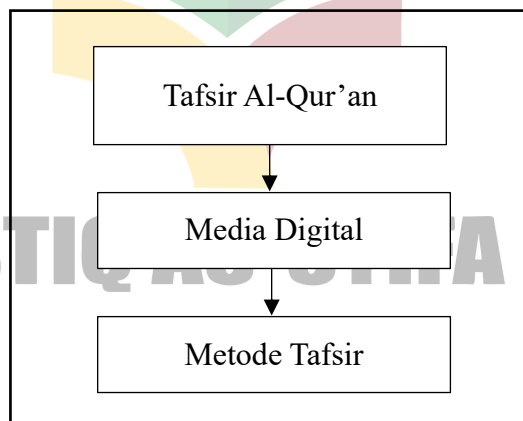
2. Manfaat Praktis (Sosial)

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat membantu umat Muslim dalam mengakses, menilai, dan memahami tafsir Al-

Qur'an secara daring/online khususnya pada *website* yang diteliti, yakni Tafsirweb.com. Penelitian ini memberikan informasi tentang pengaruh teknologi yang mendukung pemahaman keagamaan. Penulis berharap dengan munculnya situs sebagai media pengkajian tafsir, mendorong masyarakat dapat dengan mudah memahami makna-makna yang terkandung dalam Al-Qur'an, serta mendalami penggunaan teknologi yang lebih bermanfaat, terutama dalam meningkatkan keimanan.

E. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam skripsi penelitian yang berjudul “Studi Analisis Metode Tafsirweb.com” adalah membangun pemahaman mendalam tentang pengaruh kemajuan teknologi, kini tafsir Al-Qur'an tidak hanya tersedia dalam bentuk fisik, melainkan dalam format digital yang dipublikasikan oleh berbagai media digital, salah satunya adalah Tafsirweb.com. Penulis mencoba mengeksplorasi metode, sistematika penyajian tafsir, dan menganalisis kontribusi situs Tafsirweb.com. Dengan demikian, Tafsirweb.com menjadi fokus utama pada penelitian ini. Adapun kerangka pemikiran yang digambarkan ke dalam bagan sebagai berikut:



Gambar 2. 2
Kerangka Pemikiran

Penulis menyimpulkan, penelitian sumber tafsir berbasis digital pada Tafsirweb.com diharapkan dapat berkontribusi dalam literatur akademik dengan memaparkan wawasan baru tentang pengaruh teknologi digital terhadap penyebaran dan pemahaman tafsir Al-Qur'an.

F. Tinjauan Pustaka

Terdapat beberapa penelitian yang relevan membahas kajian tafsir dalam media digital atau media daring atau media *online* seperti *website*. Maka pada sub ini, peneliti akan memaparkan lima penelitian terdahulu yang memiliki relevansi langsung dengan kajian yang dibahas, serta memaparkan dengan singkat mengenai pembahasan utama pada penelitian tersebut. Penelitian-penelitian yang dimaksud di antaranya:

Pertama, Achmad Rifai (2020). "Tafsirweb: *Digitalization of Qur'anic Interpretation and Democratization of Religious Sources in Indonesia*."

Tujuan penelitian ini mengkaji penafsiran Al-Qur'an melalui *website* tafsirweb.com dengan menerapkan metode tekstual dan pendekatan analisis isi (*content analysis*). Hasil dari penelitian ini yaitu digitalisasi tafsir menjadi ruh sentral dalam Tafsirweb.com serta penerjemahan kitab-kitab tafsirnya mengarah pada ruang demokratisasi atas sumber keagamaan.

Kedua, Hernita Putri Lestari (2024). "Metode Penyajian Tafsir di Media Daring (Analisis Perbandingan Penyajian Al-Qur'an di Website Tafsirq.com dan Tafsirweb.com)."

Penelitian ini membandingkan metode penyajian tafsir Al-Qur'an di Tafsirq.com dan Tafsirweb.com yang menggunakan penelitian kepustakaan berbasis internet dengan metode komparatif. Tafsirq.com menyajikan 2 (dua) tafsir berbasis topik dari 14 topik besar serta fitur yang tersedia seperti menu Qur'an, doa, cerita hikmah, tilawah per ayat, mushaf Madinah, dan fatwa DSN. Tafsirweb.com memuat 34 tafsir dengan 2 (dua) metode berbasis topik sebanyak 85 postingan dan berbasis serial sebanyak 42 postingan, kemudian tersedia fitur Al-Qur'an, terjemah, doa-dzikir, jadwal sholat, dan topik/serial. Kedua website hanya dapat diakses secara online, perbedaannya pengelola Tafsirq.com

berlatar belakang teknik perangkat lunak dan manajemen, sedangkan Tafsirweb.com dikelola oleh lulusan ilmu hadits.

Ketiga, Surani (2023). “Kredibilitas Penyajian Tafsir Digital Pada Website Tafsirweb.com dan Tafsirq.com (Studi Komparatif Tafsir Digital di Indonesia).”

Dalam penelitiannya membandingkan kredibilitas dan metode penyajian tafsir pada Tafsirweb.com dan Tafsirq.com dengan menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif-analisis yang menemukan bahwa Tafsirweb.com memuat 31 kitab tafsir dengan 2 (dua) metode yang berbasis topik dan serial serta tersedia fitur seperti terjemah, doa-dzikir, jadwal sholat, dan artikel. Tafsirq.com memuat 2 (dua) kitab tafsir dengan metode berbasis topik dan fitur seperti tilawat per ayat, mushaf Madinah, dan fatwa DSN. Kedua website ini dinilai kredibel karena mencantumkan penanggung jawab dan merujuk pada kitab tafsir yang diakui.

Keempat, Lailatul Istiqomah (2025). “Epistemologi Tafsir Al-Qur’an Digital (Studi Analisis Penafsiran Al-Qur’an Pada Website Tafsirweb.com).”

Tujuan penelitian ini untuk membahas epistemologi tafsir digital pada Tafsirweb.com yang menggunakan teori kebenaran korespondensi, koherensi, dan pragmatis. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka yang mendeskripsikan sumber penafsiran dan menilai validitasnya. Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa Tafsirweb.com mayoritas menggunakan metode *bi al-ma’tsur* yakni penafsiran bersumber dari Al-Qur’an dan hadits. Validitas tafsir terbukti melalui kesesuaian dengan fakta, konsistensi tafsir yang diakui, serta kebermanfaatannya dalam memecahkan masalah.

Kelima, Siti Aisyah (2024). “Penggunaan indeksasi Al-Quran tafsirweb.com dalam pidato siswa SMP Al Muslim Waru Sidoarjo.”

Pembahasan dalam penelitian ini mendeskripsikan penggunaan Tafsirweb.com sebagai media indeksasi Al-Qur’an untuk meningkatkan keterampilan berpidato siswa SMP Al Muslim. Siswa mampu menyusun naskah yang lebih berkualitas, terstruktur, dan bermakna melalui pencarian ide, referensi, serta penguatan isi pidato berbasis tafsir ayat. Strategi penyusunan

pidato menggunakan kalimat persuasif yaitu memberitahu, memerintah, dan melarang yang disesuaikan dengan kandungan ayat. Hasil dari penggunaan Tafsirweb.com yakni meningkatkan kualitas isi pidato, kepercayaan diri siswa, dan kecakapan komunikasi, terutama apabila sekolah rutin memfasilitasi praktiknya di berbagai forum.

Kelima penelitian yang telah diuraikan di atas memiliki kesamaan dalam mengkaji tafsir Al-Qur'an melalui media digital khususnya pada *website* Tafsirweb.com dan 2 (dua) di antaranya membandingkan dengan Tafsirq.com. Metode umum yang digunakan dalam penelitian-penelitian tersebut dengan bersifat kualitatif berbasis studi pustaka atau analisis konten, dengan fokus pada penyajian, metode, kredibilitas, serta pemanfaatan tafsir digital. Semua penelitian menilai bahwa keberadaan tafsir digital memberikan mafaat yang signifikan, baik dalam mempeluas akses pengetahuan keagamaan maupun dalam mendukung pengembangan keterampilan, serta peningkatan kemampuan berpidato.

Perbedaan utama terletak pada fokus kajian masing-masing penelitian. Sebagaimana Achmad Rifai (2020) menyoroti digitalisasi tafsir sebagai wujud demokratisasi sumber keagamaan. Penelitian komparatif antara Tafsirq.com dan Tafsirweb.com dilakukan oleh Hernita Putri Lestari (2024) membandingkan metode penyajian tafsir, sedangkan Surani (2023) meneliti kredibilitas dan metode penyajiannya. Lailatul Istiqomah (2025) mengkaji epistemologi dan validitas tafsir menggunakan teori kebenaran filsafat, dan Siti Aisyah (2024) membahas penerapan Tafsirweb.com untuk meningkatkan keterampilan berpidato siswa SMP.

Meskipun memiliki persamaan dalam mengkaji tafsir digital, akan tetapi setiap penelitian menyoroti aspek yang berbeda. Dari sisi objek, hanya penelitian Hernita dan Surani yang membandingkan 2 (dua) situs, sedangkan penelitian lainnya berfokus pada Tafsirweb.com saja. Pendekatan analisisnya pun bervariasi, mulai dari analisis konten, studi komparatif, deskriptif-analisis, filsafat, hingga penerapan langsung dalam pembelajaran.

G. Definisi Operasional

Penjelasan rinci mengenai konsep-konsep atau variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, yang bertujuan untuk membuatnya dapat diukur dan diobservasi secara jelas. Dalam konteks skripsi, definisi operasional adalah langkah penting yang menjelaskan bagaimana peneliti menginterpretasikan dan mengukur variabel-variabel yang menjadi fokus penelitian. Istilah-istilah yang dimaksud adalah studi, analisis, metode, dan Tafsirweb.com.

1. Studi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), studi diartikan sebagai penelitian ilmiah, kajian, atau telaahan. Definisi ini menegaskan bahwa studi merupakan aktivitas yang berlandaskan pendekatan sistematis dan metodologi untuk menggali, memahami, dan menganalisis suatu fenomena atau permasalahan tertentu. Dalam praktiknya, studi mencakup proses pengumpulan data, pengolahan informasi, serta interpretasi hasil yang bertujuan menghasilkan pengetahuan baru atau memperdalam pemahaman terhadap suatu topik. Sebagai landasan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, studi menjadi sarana penting dalam menjawab tantangan akademik, sosial, dan praktis di berbagai bidang kehidupan.⁸

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), istilah studi dipahami sebagai sinonim dari penelitian ilmiah. Penelitian ilmiah merupakan suatu bentuk penelitian yang dilaksanakan dengan pendekatan dan prinsip ilmiah. Menurut Ostle yang dikutip oleh Nazir, penelitian ini dilakukan melalui metode ilmiah (*scientific method*). Dalam prosesnya, terdapat dua elemen utama, yaitu observasi atau pengamatan, serta penalaran logis (*reasoning*). Selain itu, Kerlinger menjelaskan bahwa penelitian ilmiah adalah suatu penyelidikan yang sistematis, terkendali, berdasarkan pengalaman (empiris), dan bersifat kritis terhadap fenomena alam, dengan panduan berupa teori dan hipotesis mengenai dugaan hubungan antar fenomena. Dengan demikian, penelitian ilmiah

⁸ “KBBI,” n.d., <https://kbbi.web.id/studi>.

dapat dianggap sebagai alat atau sistem yang menghasilkan pengetahuan ilmiah.⁹

Studi, menurut KBBI, adalah penelitian ilmiah, kajian, atau telaahan yang dilakukan secara sistematis dan metodologi untuk memahami fenomena tertentu. Penelitian ilmiah sendiri merupakan proses penyelidikan yang terkontrol, empiris, dan kritis, menggunakan metode ilmiah serta melibatkan observasi dan penalaran, dengan tujuan menghasilkan pengetahuan baru dan memecahkan masalah berdasarkan teori dan hipotesis. Dengan demikian, studi yang dimaksud pada penelitian ini adalah upaya ilmiah untuk menelaah dan mendalami situs Tafsirweb.com sebagai objek kajian, dengan fokus pada analisis konten, struktur, serta kontribusinya dalam penyebaran ilmu tafsir berbasis digital.

2. Analisis

Menurut Komaruddin, analisis merupakan proses berpikir yang bertujuan untuk memecah suatu keseluruhan menjadi bagian-bagian penyusunnya, agar dapat dikenali ciri-ciri tiap bagian, hubungan antar bagian, serta peran masing-masing dalam kesatuan yang utuh. Sementara itu, Harahap dalam kutipan Azwar menjelaskan bahwa analisis adalah proses memecah suatu kesatuan menjadi bagian-bagian terkecilnya.¹⁰

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), analisis diartikan sebagai suatu bentuk penyelidikan yang bertujuan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya. Sementara itu, Jogiyanto dalam jurnal Hanik Mujiati mengemukakan bahwa analisis merupakan proses memecah informasi ke dalam beberapa bagian untuk menilai serta mengenali permasalahan yang ada, sehingga dapat diperoleh solusi yang tepat terhadap permasalahan tersebut.¹¹

⁹ Basri Bado, *Model Pendekatan Kualitatif: Telaah Dalam Metode Penelitian Ilmiah, Pengantar Metode Kualitatif*, 2021.

¹⁰ Yuni Septiani, Edo Aribbe, and Risnal Diansyah, "ANALISIS KUALITAS LAYANAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK UNIVERSITAS ABDURRAB TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA MENGGUNAKAN METODE SEVQUAL (Studi Kasus: Mahasiswa Universitas Abdurrah Pekanbaru)," *Jurnal Teknologi Dan Open Source* 3, no. 1 (2020): 131–43, <https://doi.org/10.36378/jtos.v3i1.560>.

¹¹ M. Dapid Nur Ana Nurhasanah, Reksa Adya Pribadi, "Analisis Kurikulum 2013," *Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Mandiri* 7, no. 2 (2021): 484–93,

Analisis adalah proses berpikir atau penyelidikan yang bertujuan menguraikan suatu keseluruhan menjadi bagian-bagian terkecil, untuk memahami hubungan, fungsi, dan permasalahan yang ada, sehingga dapat ditemukan solusi yang tepat. Maka dari itu, analisis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah upaya untuk mengkaji secara mendalam situs Tafsirweb.com sebagai objek penelitian, dengan menelaah aspek-aspek yang terkait, baik dari segi konten, struktur penyajian, maupun kontribusinya dalam penyebaran ilmu tafsir berbasis digital.

3. Metode

Pengertian Metode menurut Indra Efendi dan Zulfani Sesmiarni dalam jurnalnya yang berjudul “Pentingnya Metode Penelitian dalam Pendidikan Islam” adalah Metode berasal dari bahasa Yunani yakni *metodos*, dan terdiri dari 2 (dua) kata *metha* dan *hodos*. *Metha* memiliki arti melewati atau melalui, sedangkan *hodos* berarti jalan atau cara. Maka metode diartikan sebagai suatu jalan atau proses yang dilalui untuk mencapai tujuan. Di samping itu, metode merupakan cabang ilmu yang digunakan untuk menelusuri dan menemukan kebenaran, dengan menyesuaikan realitas yang dikaji.¹²

Metode yang dimaksud pada penelitian ini adalah sebagai proses untuk mengetahui metode yang digunakan dalam menafsirkan Al-Qur'an berdasarkan aspek metode, corak penafsiran dan manhaj dari para *mufassir*-nya.

4. Tafsirweb.com

Tafsirweb.com merupakan sebuah *website* keislaman yang secara khusus menyajikan dan membahas tafsir al-Qur'an. Situs ini memiliki dua fokus utama, salah satunya adalah mengkaji pola penafsiran yang digunakan—apakah merupakan bentuk digitalisasi dari tafsir yang sudah ada, atau justru merupakan bentuk tafsir yang lahir dalam konteks digital.¹³

<https://www.journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/239/185>

¹² Indra Efendi and Zulfani Sesmiarni, “Pentingnya Metode Penelitian Dalam Pendidikan Islam,” *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia* 1, no. 2 (2022): 60, <https://doi.org/10.31004/jpion.v1i2.22>.

¹³ Firdaus, “Digitalisasi Khazanah Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir Di Era Digital: Studi Analisis Pada Website Tanwir.Id.”

Tafsirweb.com merupakan sebuah *website* digital yang menyediakan layanan penyajian tafsir Al-Qur'an secara daring. Situs ini memuat berbagai karya tafsir klasik maupun kontemporer dari ulama-ulama terkemuka, yang disusun dan disajikan dalam format digital agar mudah diakses oleh masyarakat luas. Keberadaan Tafsirweb.com mencerminkan pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung diseminasi ilmu-ilmu keislaman, khususnya dalam bidang tafsir. Melalui penyajian yang sistematis dan fitur pencarian yang interaktif, situs ini berperan sebagai sumber rujukan alternatif yang mempermudah pembelajaran Al-Qur'an secara mendalam, terutama di era digital yang menuntut kemudahan dan kecepatan akses informasi keagamaan.

